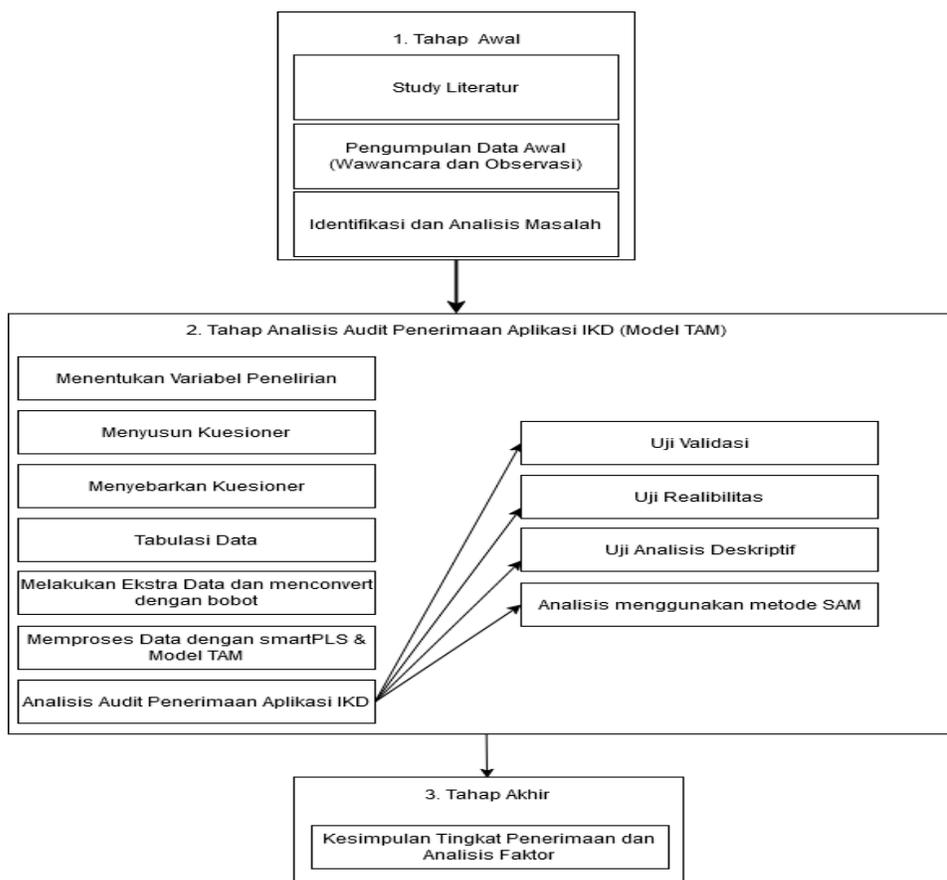


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang tergolong penelitian eksperimen. Penelitian ini merupakan sebuah studi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel terhadap variabel lain di bawah kondisi yang dikontrol ketat. Tinjauan ini diharapkan dapat memperjelas investigasi tekanan informasi matematis yang ditangani dengan menggunakan strategi yang terukur. Variabel yang diadopsi adalah dua variabel dari model TAM.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang melibatkan *Technology Acceptance Model* (TAM) biasanya mengikuti alur yang sistematis, dimulai dari perumusan masalah hingga saran penelitian selanjutnya. TAM

menjadi dasar yang kuat untuk menilai penerimaan teknologi karena memberikan pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor seperti persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan mempengaruhi niat pengguna untuk mengadopsi teknologi tersebut, dalam tahapan penelitian menyesuaikan kondisi dari apa saja yang dilakukan evaluasi sehingga lebih focus terhadap tujuan analisis diantaranya yang dilakukan penyesuaian antara lain manfaat teknologi, kemudahan penggunaan teknologi, Sikap terhadap penggunaan teknologi Niat untuk menggunakan teknologi

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Way Kanan, Komplek Perkantoran Pemda No.KM 2, Blambangan Umpu, Way Kanan Regency, Lampung 34564. Penelitian ini berlangsung selama 6 bulan terhitung dari bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan Januari 2025

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam tinjauan ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan mengambil perkiraan sebagai persepsi, pertemuan, dan penyebaran kuesioner menggunakan google form sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari kegiatan menulis yang dikonsentrasikan pada eksplorasi ini. Berbagai strategi digunakan dalam tinjauan ini untuk mendapatkan data dan informasi yang total dan besar. Strategi yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi merupakan suatu cara melakukan pengumpulan informasi dengan mengamati secara langsung dan merekam secara sistematis proses penerapan aplikasi identitas kependudukan digital (IKD), mencari pengetahuan tentang keadaan sistem saat ini, dan individu yang memiliki atau secara langsung terkait dengan sistem serta cara bagaimana sistem digunakan pada Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Way Kanan. Observasi dilakukan di lingkungan Kab. Way Kanan. Observasi dilakukan pada tanggal bulan Agustus 2024 dimana peneliti melakukan kunjungan ke Dinas kependudukan dan pencatatan sipil dan melihat langsung bagaimana sistem digunakan. Hasil dari observasi ini merupakan

1. Peneliti memperoleh informasi terkait sistem berjalan seputar proses penggunaan aplikasi identitas kependudukan digital (IKD) di Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Way Kanan
2. Peneliti mengetahui informasi mengenai masalah-masalah yang diutarakan pengguna kepada pihak perpustakaan.
3. Peneliti mengetahui kekurangan dan kelebihan dari aplikasi identitas kependudukan digital (IKD)

3.3.2 Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara yaitu berkomunikasi dua arah dengan wawancara terstruktur dengan pertemuan terorganisir menggunakan wawancara yang diajukan dengan pertanyaan yang akan diajukan ke pertemuan yang terlibat dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan bersama Kepala Dinas disdukcapil Kab. Way Kanan. Hasil yang didapatkan dari wawancara ini adalah peneliti mengetahui latar belakang terbentuknya aplikasi identitas kependudukan digital (IKD), siapa saja pengguna aplikasi identitas kependudukan digital (IKD), kendala-kendala yang ada pada aplikasi identitas kependudukan digital (IKD), bagaimana kepuasan pengguna secara umum, dan juga bagaimana harapan kedepannya terhadap sistem ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bagian lampiran.

3.3.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen penelitian untuk mencari data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab yang diberikan kepada subjek penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner ini dibuat berdasarkan indikator yang berkaitan dengan kepuasan pengguna. Kuesioner disampaikan kepada responden terpilih, khususnya pengguna aplikasi identitas kependudukan digital (IKD) pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Way Kanan dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara tidak langsung melalui *google forms* kepada pengguna sistem aktif yang telah menggunakan sistem lebih dari tiga kali dan disebarakan melalui media sosial yaitu Whatsapp dan secara langsung dengan berkunjung ke Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Way Kanan. Dari jejak pendapat ini, sangat terlihat bahwa penilaian kepuasan pengguna terhadap aplikasi identitas kependudukan digital (IKD) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya diselesaikan dengan menggabungkan dua model

pemeriksaan.

3.3.4 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan ini dilengkapi dengan pengumpulan buku, laporan, dan pengujian komparatif seperti penelitian sebelumnya yang diidentifikasi dengan eksplorasi seperti metodologi kuantitatif, Model Penerimaan Teknologi, Kepuasan Komputasi Pengguna Akhir, dan SmartPLS untuk menangani informasi. Selain itu, peneliti juga membaca artikel tentang kepuasan pengguna, serta jurnal-jurnal yang membahas penelitian menggunakan dua model tersebut dalam penelitian sebelumnya. Studi pustaka ini bukan hanya sebagai sumber data, tetapi juga sebagai sumber pandangan untuk mengembangkan model-model eksplorasi yang ada pada penelitian-penelitian sebelumnya

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Langkah untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian, peneliti melibatkan seluruh pengunjung dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Way Kanan yang menggunakan aplikasi identitas kependudukan digital (IKD) sebagai populasi penelitian. Berdasarkan jumlah pengunjung dari Bagian Umum, jumlah pengunjung aktif Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Way Kanan. Peneliti mengambil sampel menggunakan dua teknik.

3.4.1 Sampel Penelitian

Tahap pertama adalah teknik *purposive sampling* yang dilakukan untuk memilih sebagian dari populasi. Kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi peserta penelitian adalah pengunjung aktif dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Way Kanan yaitu menggunakan aplikasi identitas kependudukan digital (IKD) untuk mencari informasi lebih dari 3 kali menggunakan sistem. Diperlukan. Tujuannya adalah untuk menarik responden yang benar-benar memahami IKD. Kemudian, pada tahap kedua, peneliti memilih sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. Dengan teknik ini, siapa saja yang ditemukan dapat menjadi anggota sampel sesuai dengan kriteria

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Didalam penelitian kali ini dalam menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan adalah menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah suatu rumus untuk menghitung atau mengolah

jumlah sampel minimal, ketika perbuatan dari seseorang atau kelompok dari populasi yang belum diketahui secara real atau pasti. Di Rumus Slovin sangat bermanfaat ketika penelitian dilakukan dengan sampel yang cukup banyak, tetapi dapat menghasilkan sampel yang cukup sedikit yang akan mewakili jumlah keseluruhan populasi Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots(i)$$

Ket:

n = Jumlah Sampel Minimal

N = Populasi

e = error margin (0.05)

$$n = \frac{41472}{1+41472.(0.05)^2} = 396.18$$

Jadi untuk jumlah sampel yang harus didapat dalam penyebaran kuisisioner adalah sebanyak 396.18 dan akan dibulatkan menjadi 396, responden dalam penelitian merupakan masyarakat yang sudah menggunakan aplikasi Identitas Kependudukan Digital (e-KTP Digital), selanjutnya data tersebut akan di proses dan diolah kedalam smartPLS

3.4.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut [8] skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.2 Tabel Skala Likert

Pernyataan	Penilaian (bobot)
Sangat Setuju	5

Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan melakukan pengisian menggunakan *google form* yang disebar luaskan ke masyarakat Kab. Way Kanan khususnya bagi masyarakat yang sudah mempunyai KTP-el dan sudah menggunakan aplikasi IKD

3.5 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya: Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah kepuasan pelanggan kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja (hasil) suatu produk dengan harapan-harapannya, tabel variabel untuk penelitian pada tabel 3.2 sebagai berikut

Tabel 3.3. Tabel Variabel

No	Variabel	Indikator	Kode
1	Persepsi Manfaat (<i>Perceived Usefulness - PU</i>)	Apakah Anda merasa aplikasi ini membantu dalam kehidupan sehari - hari?	PU1
		Apakah aplikasi ini membantu Anda dalam menggantikan e-ktp secara fisik?	PU2
		Apakah aplikasi ini relevan untuk dipakai atau digunakan ketika berada bukan di tempat domisili?	PU3

		Apakah aplikasi ini meningkatkan efektivitas e-ktp pada saat di gunakan sehingga tidak perlu mengeluarkan e-ktp fisik?	PU4
2	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use - PEOU</i>)	Apakah aplikasi ini mudah dipelajari?	PEOU1
		Apakah navigasi pada aplikasi ini jelas dan mudah dipahami?	PEOU2
		Apakah Anda merasa tidak memerlukan banyak usaha untuk menggunakan aplikasi ini?	PEOU3
		Apakah Anda merasa nyaman saat menggunakan aplikasi ini?	PEOU4
3	Sikap terhadap Penggunaan (<i>Attitude Toward Using - ATU</i>)	Apakah Anda merasa puas menggunakan aplikasi ini?	ATU1
		Apakah Anda merasa penggunaan aplikasi ini adalah keputusan yang baik?	ATU2
		Apakah Anda merasa positif terhadap penggunaan aplikasi ini secara keseluruhan?	ATU3
4	Niat untuk Menggunakan (<i>Behavioral Intention to Use - BI</i>)	Apakah Anda berniat untuk terus menggunakan aplikasi ini di masa depan?	BI1
		Jika ada alternatif aplikasi lain, apakah Anda tetap memilih aplikasi ini?	BI2

3.6 Pengumpulan dan Pemrosesan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dengan mengunjungi Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Way Kanan dan kemudian mencari responden yang sesuai dengan syarat untuk diuji, sebelum memberikan lembaran kuesioner peneliti akan menanyakan dahulu apakah orang tersebut sudah pernah menggunakan sistem IKD, jika pernah peneliti akan memberikan kuesioner dan menjelaskan cara melakukan pengisian kuesioner tersebut dan secara tidak langsung melalui *google form*. Kemudian data yang berhasil diperoleh akan diolah menggunakan Ms. Excel 2016 dan akan diubah menjadi file .CSV yang kemudian akan dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Adapun teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji beda. Uji beda digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan analisis data untuk uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam dua cara yaitu analisis deskriptif menggunakan analisis data demografi dan analisis statistik *inferential* dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis PLS-SEM yang diolah oleh *software* SmartPLS versi 4 yang terdiri dari analisis *outer model* dan *inner model*. Analisis *outer model* dilakukan untuk uji reliabilitas dan uji validitas, dan analisis *inner model* dilakukan berdasarkan beberapa indikator yang akan dijelaskan pada fokus-fakous berikut. Berikut adalah penjelasan dari proses analisis data dalam tinjauan ini, yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya. Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji Harley. Uji Harley merupakan uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Rumusnya adalah sebagai berikut

$$F_{Max} = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}} \dots\dots\dots(ii)$$

$$\text{Variansi}(SD^2) = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2 / N}{(N-1)} \dots\dots\dots(iii)$$

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai – nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut:

Terima H0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

1. Adapun criteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- i. Nilai signifikan < 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- ii. Nilai signifikan ≥ 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogeny

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika Asymp. Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SmartPLS 4